



**LAPORAN KINERJA
BALAI VETERINER SUBANG
TAHUN 2020**

**DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayahNya, Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Veteriner Subang Tahun 2020 dapat terselesaikan. LAKIN Balai Veteriner Subang merupakan pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja Balai Veteriner Subang selama tahun anggaran 2020.

Penyusunan LAKIN Balai Veteriner Subang berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Rencana Strategis Balai Veteriner Subang Tahun 2020-2024.

Akhir kata, semoga LAKIN ini dapat memenuhi harapan para pemangku kepentingan sebagai media pertanggungjawaban kepada masyarakat atas perjanjian kinerja yang telah ditetapkan dan sebagai umpan balik guna peningkatan kinerja organisasi Balai Veteriner Subang di masa selanjutnya.

Subang, 4 Januari 2021
Kepala



drh. Sodirun, M.P.
NIP 197009081999031002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Veteriner Subang merupakan pertanggungjawaban atas pencapaian sasaran strategis sebagaimana yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. Dalam Perjanjian Kinerja Balai Veteriner Subang Tahun 2020 tertuang 5 (lima) Sasaran Strategis dengan 6 (enam) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diselaraskan dengan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan periode 2020-2024.

Balai Veteriner Subang telah melaksanakan kegiatan dan program sebagai perwujudan dari tugas pokok dan fungsi serta visi dan misi balai sesuai dengan Rencana Strategis Balai Veteriner Subang. Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Veteriner Subang, maka dirumuskan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra. Tujuannya antara lain untuk meningkatkan luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis serta penjaminan keamanan pangan strategis nasional yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal yang tertuang dalam indikator kinerja berupa:

1. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan
2. Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak
3. Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH
4. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
5. Peningkatan kualitas layanan publik

Indikator kinerja tersebut mendapatkan anggaran sebesar Rp 26.604.868.000,- (*dua puluh enam miliar enam ratus empat juta delapan ratus enam puluh delapan ribu rupiah*) dengan realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp 26.382.692.970,- (*dua puluh enam miliar tiga ratus delapan puluh dua juta enam ratus sembilan puluh dua ribu sembilan ratus tujuh puluh rupiah*) dengan presentase sebesar 99,16 %. Apabila mengacu pada persentase nilai capaian indikator kinerja, maka penilaian kinerja Balai Veteriner Subang tahun 2020 termasuk dalam kategori sangat baik.

Capaian output kinerja sebesar 99,16% didukung oleh realisasi sampel uji dari output pengamatan dan identifikasi penyakit hewan sebanyak 20.765

sampel (152,18%) dari target 13.645 sampel dan dari output pengawasan mutu dan keamanan produk hewan yang ASUH sebanyak 2.036 sampel (135,73%) dari target 1.500 sampel.

Capaian lainnya yaitu kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten dan Nanggroe Aceh Darussalam dengan target 1.080 ekor sapi potong indukan telah terealisasi sebesar 100%.

Pencapaian kinerja Balai Veteriner Subang tidak lepas dari kendala-kendala yang dihadapi. Kendala-kendala tersebut meliputi:

1. Penolakan kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit hewan oleh dinas kabupaten/kota sebagai akibat dari terbitnya Perda mengenai pembatasan kegiatan dan kunjungan dari luar daerah akibat pandemi Covid-19.
2. Pembatasan serta efisiensi kegiatan oleh *stakeholder* yang berakibat terhadap pembatasan kegiatan pengujian.
3. Adanya perubahan Kelompok Tani/Ternak penerima manfaat pada kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong sehingga proses verifikasi CP/CL menjadi terhambat.
4. Kecepatan layanan pengujian yang kurang optimal karena beriringan dengan pelaksanaan program kegiatan utama kementerian, dimana SDM yang tersedia banyak tersita untuk kegiatan tersebut.
5. Adanya *refocusing* dan optimalisasi anggaran oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan berdampak pada kurang efektifnya pelaksanaan kegiatan.

Dengan adanya kendala-kendala tersebut, langkah-langkah yang telah dilakukan antara lain:

- 1._ Menjadwalkan ulang kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit hewan setelah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berakhir.
- 2._ Mensosialisasikan kepada *stakeholder* bahwa pengiriman sampel dapat dilakukan melalui jasa ekspedisi
- 3._ Melakukan penjadwalan ulang kegiatan verifikasi CP/CL dan mengoptimalkan pelaksanaannya sehingga proses verifikasi dapat terlaksana tepat waktu.

- 4._ Mengoptimalkan layanan pengujian dengan melaksanakan pengujian di luar jam kerja sehingga hasil uji dapat selesai secara tepat waktu.
- 5._ Perencanaan kegiatan antisipatif yang lebih visioner jika terjadi kebijakan *refocusing* dan optimalisasi anggaran.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Balai Veteriner Subang Tahun 2020 diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja pada tahun berikutnya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi.....	2
1.3 Susunan Organisasi dan Tata Kerja.....	3
1.4 Sumber Daya Manusia.....	3
BAB 2 PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	5
2.1 Rencana Strategis 2020-2024.....	5
2.1.1 Visi dan Misi.....	6
2.1.2 Tujuan dan Sasaran.....	7
2.1.3 Arah Kebijakan dan Strategi.....	9
2.2 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020.....	9
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA.....	12
3.1 Kriteria Pengukuran Keberhasilan.....	12
3.2 Pencapaian dan Analisis Kinerja.....	13
3.2.1 Pencapaian Kinerja.....	13
3.2.2 Analisis Kinerja.....	14
3.3 Capaian Kinerja Lainnya.....	19
3.4 Akuntabilitas Keuangan.....	31
3.4.1 Anggaran Belanja Balai Veteriner Subang.....	31
3.4.2 Penyetor Pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak.....	33
3.5 Hambatan dan Kendala.....	35
3.6 Upaya dan Tindak Lanjut.....	35
BAB 4 PENUTUP.....	37
4.1 Kesimpulan.....	37
4.2 Saran.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekapitulasi PNS Menurut Golongan Ruang.....	4
Tabel 2. Rekapitulasi PNS Menurut Golongan dan Pendidikan Akhir.....	4
Tabel 3. Sasaran dan Target Kinerja Balai Veteriner Subang.....	5
Tabel 4. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2020 Balai Veteriner Subang.....	6
Tabel 5. Realisasi pelaksanaan anggaran tahun 2017-2020.....	14
Tabel 6. Realisasi Target dan Capaian Kinerja.....	17
Tabel 7. Perbandingan Capaian kinerja Tahun 2020 dengan Target Renstra Jangka Menengah.....	19
Tabel 8. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya.....	29
Tabel 9. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun Anggaran 2020.....	34
Tabel 10. Realisasi Capaian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2019.....	34



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Proporsi Anggaran perKeluaran Tahun 2020..... 33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Struktur Organisasi Balai Veteriner Subang.....	38
Lampiran 2 : Peta Jabatan Balai Veteriner Subang Tahun 2020.....	39
Lampiran 3 : Perjanjian Kinerja bulan Maret, Agustus dan November 2020.....	40
Lampiran 4 : Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Tahun 2020.....	53
Lampiran 5 : Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak Tahun 2020.....	55
Lampiran 6 : Program Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) Tahun 2020.....	56
Lampiran 7 : Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2020.....	57
Lampiran 8 : Sertifikat Akreditasi KAN 17025:2017.....	58
Lampiran 9 : Kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong.....	59

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balai Veteriner Subang dibentuk sesuai SK Menteri Pertanian RI No. 34/Kpts/PD.620/1/2009 tanggal 15 Januari 2009 dengan nama Laboratorium Penyidikan dan Pengujian Veteriner (LPPV) Subang. Berdasarkan hasil penilaian dari Menpan SK Nomor : 38.1/permentan/OT.140/8/2009 tanggal 31 Agustus 2009, maka Laboratorium ini berubah menjadi Balai Penyidikan dan Pengujian Veteriner Subang dan diresmikan oleh Menteri Pertanian pada tanggal 12 Agustus tahun 2009. Pada tahun 2013, berubah nama menjadi Balai Veteriner Subang sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/5/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Veteriner.

Sebagai wujud implementasi amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Balai Veteriner Subang yang merupakan Unit Pelaksana Teknis mandiri lingkup Kementerian Pertanian menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN).

Laporan Kinerja merupakan pertanggungjawaban atas pencapaian sasaran strategis sebagaimana yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja yang diselaraskan dengan kegiatan dan program sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta visi dan misi yang tertuang dalam Rencana Strategis yang telah ditetapkan.

Balai Veteriner Subang yang berkedudukan di Subang, Provinsi Jawa Barat merupakan laboratorium yang mempunyai wilayah kerja di 3 (tiga) provinsi meliputi Provinsi Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta. Seiring dengan kejadian penyakit yang terus berkembang di Indonesia, Balai Veteriner Subang terus melakukan pembenahan terhadap sarana dan prasarana laboratorium serta peningkatan SDM di bidang administrasi maupun teknik diagnosa penyakit hewan agar dapat memberikan pelayanan yang profesional sesuai dengan tugas pokok, fungsi serta visi dan misi Balai Veteriner Subang.

1.2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/5/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Veteriner, Balai Veteriner Subang merupakan unit pelaksana teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan secara teknis dibina oleh Direktur Kesehatan Hewan dan Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner.

Tugas pokok Balai Veteriner Subang ialah melaksanakan pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan. Dalam melaksanakan tugas pokok, Balai Veteriner Subang menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a._ Penyusunan program, rencana kinerja dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan.
- b._ Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan.
- c._ Pelaksanaan penyidikan melalui pemeriksaan dan pengujian produk hewan.
- d._ Pelaksanaan surveilans penyakit hewan dan produk hewan.
- e._ Pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan.
- f._ Pembuatan peta penyakit hewan regional.
- g._ Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnosa penyakit hewan menular.
- h._ Pelaksanaan pengujian dan pemberian laporan dan/atau sertifikasi hasil uji.
- i._ Pelaksanaan pengujian forensik veteriner.
- j._ Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat (*public awareness*).
- k._ Pelaksanaan kajian terbatas teknis veteriner.
- l._ Pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pakan.
- m._ Pemberian bimbingan teknis laboratorium veteriner, pusat kesehatan hewan dan kesejahteraan hewan.
- n._ Pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner serta bimbingan teknis penanggulangan penyakit hewan.

- o._ Pelaksanaan analisis risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan di regional.
- p._ Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
- q._ Pengkajian batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba.
- r._ Pemberian pelayanan teknis penyidikan, pengujian veteriner dan produk hewan.
- s._ Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan.
- t._ Pengembangan sistem dan diseminasi informasi veteriner.
- u._ Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Veteriner.

1.3 Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/5/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Veteriner, Balai Veteriner Subang dipimpin oleh Kepala Balai yang didukung Kepala Subbagian Tata Usaha, Kepala Seksi Pelayanan Teknis, Kepala Seksi Informasi Veteriner, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Bagan struktur organisasi Balai Veteriner Subang tersaji dalam **Lampiran 1**.

Kepala Balai, Kepala Subbagian dan Kepala Seksi serta Koordinator Kelompok Jabatan Fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi, baik di lingkungan satuan organisasi maupun dengan instansi lain sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

Selanjutnya, Kepala Balai wajib menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan secara berkala dan/atau sewaktu-waktu. Kepala Subbagian, Kepala Seksi dan Koordinator Kelompok Jabatan Fungsional wajib menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala Balai secara berkala dan/atau sewaktu-waktu.

1.4 Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia yang terdapat di Balai Veteriner Subang per 31 Desember 2020 berjumlah 76 orang yang terdiri atas 48 orang PNS, 4 orang

CPNS dan 24 orang Tenaga Kontrak. Rincian sumber daya manusia Balai Veteriner Subang berdasarkan golongan, tingkat pendidikan tersaji dalam Tabel 1 dan Tabel 2. Selanjutnya terkait dengan Peta Jabatan Balai Veteriner Subang periode 2015-2020 tersaji pada **Lampiran 2**.

Tabel 1. Rekapitulasi PNS Menurut Golongan Ruang Balai Veteriner Subang Per 31 Desember 2020

No	Golongan	Ruang					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	I	0	0	0	0	0	0
2	II	1	1	5	1	0	8
3	III	6	17	5	11	0	39
4	IV	4	1	0	0	0	5
	Jumlah	11	19	10	12	0	52

Sumber: SIM ASN Kementan, 2020

Tabel 2. Rekapitulasi PNS Menurut Golongan dan Pendidikan Akhir Balai Veteriner Subang Per 31 Desember 2020

No	Gol/Ruang	S3	S2	S1	D4	SM	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	II	0	0	0	0	0	4	0	0	4	0	0	8
3	III	0	16	5	5	0	13	0	0	0	0	0	39
4	IV	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
	Jumlah	0	21	5	5	0	17	0	0	4	0	0	52

Sumber: SIM ASN Kementan, 2020.

BAB 2 PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis 2020-2024

Rencana strategis (Renstra) merupakan komponen penting dalam manajemen sebuah organisasi/ instansi karena menjadi panduan dan pedoman dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan *stakeholder*. Rencana tersebut disusun dan dilaksanakan oleh para manajer puncak dan menengah untuk mencapai tujuan organisasi yang lebih luas. Untuk itu dalam penerapannya di dalam sebuah organisasi, pejabat tertinggi perlu membuat suatu perencanaan strategis dan dikoordinasikan dengan para pegawai untuk dijalankan bersama demi mencapai tujuan yang diinginkan. Balai Veteriner Subang telah menyusun Rencana Strategis periode 2020-2024 dengan berpedoman pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan periode 2020-2024. Rencana strategis Balai Veteriner Subang merupakan dokumen perencanaan yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, strategi, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Balai Veteriner Subang selama lima tahun.

Adapun sasaran dan target Renstra Balai Veteriner Subang Periode 2020-2024 ditunjukkan pada Tabel.

Tabel 3. Sasaran dan Target Kinerja Balai Veteriner Subang

NO	Uraian Sasaran	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Skala Likert	3,57	3,20	3,30	3,45	3,50
2	Meningkatnya pelaksanaan pengamatan dan identifikasi penyakit Hewan	sampel	13.645	19.000	21.000	23.000	25.000
3	Terselenggaranya kelembagaan veteriner	Unit/layanan	1	1	1	1	1

4	Tersedianya benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	ekor	1.080	840	1.000	1.100	1.200
5	Meningkatnya Monitoring dan surveilans keamanan produk hewan	sampel	1.500	2.000	2.100	2.300	2.500

Berdasarkan Renstra di atas kemudian diimplementasikan menjadi Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang dijadikan dasar penetapan Perjanjian Kinerja. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2020 ditunjukkan pada Tabel.

Tabel 4. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2020 Balai Veteriner Subang

NO	Program/Sasaran	Satuan	Target
			2020
1.	Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan	sampel	13.645
2.	Kelembagaan veteriner	unit	1
3.	Pengembangan ternak ruminansia potong	ekor	1.080
4.	Pengawasan mutu dan keamanan produk	sampel	1.500
5.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya	layanan	1

2.1.1 Visi dan Misi

Balai Veteriner Subang memiliki visi **“Optimalisasi Balai Veteriner Subang menuju Laboratorium Referensi Nasional”**. Selanjutnya, untuk mewujudkan visi tersebut, misi Balai Veteriner Subang adalah:

1. Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia melalui pendidikan dan pelatihan serta promosi dan penempatan berdasarkan kompetensi.
2. Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana serta mengoptimalkan nilai tambah fisik dan intelektual guna penerapan dan pengembangan teknologi pengujian teknik.
3. Meningkatkan jumlah dan mutu pengujian melalui standar SNI 17025.
4. Memproduksi standar bahan baku biologis sederhana untuk keperluan sendiri dan laboratorium kesehatan lainnya.

5. Meningkatkan tertib administrasi dan keuangan, efisiensi dan akuntabilitas, koordinasi dan komunikasi serta pelayanan.

2.1.2 Tujuan dan Sasaran

Guna menjabarkan misi Balai Veteriner Subang sebagaimana yang telah diuraikan, maka tujuan dan sasaran Balai Veteriner Subang ialah sebagai berikut:

Tujuan

- a. Meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap hasil pengujian Balai Veteriner Subang.
- b. Profesionalitas Sumber Daya Manusia Balai Veteriner Subang dalam pengujian penyakit hewan.
- c. Meningkatkan status kesehatan hewan di wilayah kerja melalui penerapan dan penyebaran informasi teknologi pengujian penyakit hewan terkini.
- d. Mengurangi ketergantungan terhadap kebutuhan bahan dan reagen yang berasal dari impor dan/atau instansi lain dalam rangka pengujian dan diagnosis penyakit hewan.
- e. Meningkatkan kapasitas pengujian dalam diagnosis penyakit hewan menular strategis di Balai Veteriner Subang.
- f. Meningkatkan profesionalisme dan integritas penyelenggaraan administrasi publik.
- g. Meningkatkan lingkup pelayanan kepada para *stakeholder* di wilayah kerja Balai Veteriner Subang.
- h. Optimalisasi penyidikan dan pengujian penyakit *Avian Influenza* dan Penyakit Hewan Strategis lainnya di wilayah Jawa bagian barat.
- i. Laboratorium referensi bagi laboratorium tipe B, C dan Pusat Kesehatan Hewan di wilayah kerja.
- j. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan hewan.
- k. Meningkatkan kepedulian dan partisipasi aktif masyarakat terhadap kesehatan hewan dan biosekuriti.
- l. Meningkatkan kapasitas, kapabilitas dan kredibilitas *monitoring, surveilans*, penyidikan dan pengujian serta diagnosis penyakit hewan.

- m. Meningkatkan koordinasi dan kerja sama dalam pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan menular.
- n. Meningkatkan kapabilitas kesiagaan darurat terhadap penyakit hewan menular dan eksotik.
- o. Meningkatkan status kesehatan hewan nasional.

Sasaran

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan, sasaran yang ingin dicapai adalah :

- a. Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Veteriner Subang
- b. Meningkatnya pendapatan PNBK Balai Veteriner Subang
- c. Meningkatnya akuntabilitas kinerja lingkungan Balai Veteriner Subang
- d. Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari Penyakit Hewan Menular Strategis
- e. Terpenuhinya kebutuhan pangan hewani asal ternak strategis nasional
- f. Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional
- g. Meningkatkan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan dan pendidikan.
- h. Meningkatkan sarana dan prasarana serta nilai tambah laboratorium.
- i. Meningkatkan kerja sama dan koordinasi dengan laboratorium kesehatan hewan lainnya di wilayah kerja.
- j. Menurunnya angka kesakitan dan kematian serta meningkatnya angka kelahiran hewan/ ternak.
- k. Meningkatnya produktivitas ternak.
- l. Meningkatnya partisipasi masyarakat terhadap pentingnya kesehatan hewan dan biosekuriti.
- m. Meningkatnya kualitas dan kredibilitas data dan informasi kesehatan hewan.
- n. Meningkatnya kemampuan deteksi dini penyakit hewan.
- o. Meningkatnya jumlah wilayah yang bebas penyakit hewan menular.
- p. Meningkatnya kemampuan merespons terhadap timbulnya wabah penyakit hewan menular dan eksotik.

2.1.3 Arah Kebijakan dan Strategi

Strategi Balai Veteriner Subang Tahun 2020-2024 didasarkan pada upaya pemecahan masalah penyidikan penyakit hewan, pengujian veteriner, dan sistem informasi kesehatan hewan dalam rangka era reformasi dan globalisasi untuk mendukung program pembangunan peternakan terutama di bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner. Berdasarkan hal tersebut diatas, langkah strategis terpilih ialah sebagai berikut:

Arah Kebijakan

- a. Mengembangkan SDM Balai Veteriner Subang yang profesional.
- b. Membangun dan memperkuat kelembagaan Balai Veteriner Subang.
- c. Membangun kerjasama nasional dan internasional.
- d. Mengembangkan teknik dan metode pengujian yang “*up to date*”.
- e. Mengembangkan Sistem Informasi dan *Public Awareness* di wilayah kerja Balai Veteriner Subang.
- f. Membangun sarana-sarana yang memenuhi standar *biosafety* dan *biosecurity* laboratorium.
- g. Mengembangkan manajemen pelayanan prima bagi stakeholder pengguna jasa Balai Veteriner Subang.

Strategi

- a. Mendorong peningkatan konsumsi pangan berbasis produksi lokal.
- b. Peningkatan komoditas peternakan yang bernilai tambah dan berdaya saing.
- b. Peningkatan kualitas petani dan kelembagaannya.
- c. Peningkatan kualitas aparatur Bvet Subang.

2.2 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020

Sasaran dan Target kegiatan Balai Veteriner Subang tahun anggaran 2020 dilaksanakan berdasarkan perjanjian kinerja sesuai dengan kontrak kinerja yang ditandatangani pada bulan Januari 2020 dan adanya perubahan Perjanjian

Kinerja pada bulan Agustus 2020 oleh Kepala Balai Veteriner Subang dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (**Lampiran 3**). Adapun Perjanjian Kinerja terinci sebagai berikut:

a. __ Perjanjian Kinerja Maret 2020

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis	1 Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan	25.650 Sampel
2	Terselenggaranya kelembagaan veteriner	2 Kelembagaan veteriner	1 Unit
3	Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional	3 Pengawasan mutu dan keamanan produk	2.000 Sampel

b. __ Perjanjian Kinerja Agustus 2020

Sesuai dengan arahan dan rekomendasi dari tim Perencanaan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, terkait dengan adanya refocusing pagu anggaran , maka Anggaran Balai Veteriner Subang mengalami beberapa perubahan :

- __ Pengurangan pagu belanja kegiatan kesehatan hewan dan kesmavet, sehingga target pengambilan sampel keswan diturunkan dari 25.650 sampel menjadi 13.645 sampel, sedangkan target pengambilan sampel kesmavet diturunkan dari 2.000 sampel menjadi 1.500 sampel
- __ Penambahan anggaran untuk penyediaan Ruminansia potong dengan target 1.080 ekor dengan pagu anggaran Rp. 14.560.000.000,-

Sehingga Perjanjian Kinerja direvisi menjadi seperti sebagai berikut :

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Veteriner Subang.	1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Veteriner Subang.	3,57 Skala Likert
2	Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis	2 Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan	13.645 Sampel

**LAPORAN KINERJA
BALAI VETERINER SUBANG**

2020

3	Terselenggaranya kelembagaan veteriner	3	Kelembagaan veteriner	1 Unit
4	Terpenuhinya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	4	Pengembangan ternak ruminansia potong	1.080 Ekor
5	Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional	5	Pengawasan mutu dan keamanan produk	1.500 Sampel

c. Perjanjian Kinerja November 2020

Revisi Perjanjian Kinerja di Bulan November 2020 terdapat pada pengurangan anggaran, sedangkan untuk target sasaran kegiatan tidak ada perubahan.

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Veteriner Subang.	1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Veteriner Subang.	3,57 Skala Likert
2	Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis	2 Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan	13.645 Sampel
3	Terselenggaranya kelembagaan veteriner	3 Kelembagaan veteriner	1 Unit
4	Terpenuhinya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	4 Pengembangan ternak ruminansia potong	1.080 Ekor
5	Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional	5 Pengawasan mutu dan keamanan produk	1.500 Sampel

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Kriteria Pengukuran Keberhasilan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, kriteria nilai kinerja anggaran suatu satuan kerja dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut:

- a. nilai Kinerja Anggaran lebih dari 90% (sembilan puluh persen) dikategorikan dengan Sangat Baik;
- b. nilai Kinerja Anggaran lebih baik dari 80% (delapan puluh persen) sampai dengan 90% (sembilan puluh persen) dikategorikan dengan Baik;
- c. nilai Kinerja Anggaran lebih dari 60% (enam puluh persen) sampai dengan 80% (delapan puluh persen) sampai dengan 80% (delapan puluh persen) dikategorikan dengan Cukup;
- d. nilai Kinerja Anggaran lebih dari 50% (lima puluh persen) sampai dengan 60% (enam puluh persen) dikategorikan dengan Kurang; dan
- e. nilai Kinerja Anggaran sampai dengan 50% (lima puluh persen) dikategorikan dengan Sangat Kurang

Apabila terdapat capaian yang sangat melampaui target atau lebih dari 200% dari target, dinyatakan dalam data anomali yaitu 200%.

Mempedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka capaian kinerja B-Vet Subang Tahun 2020 dianalisa dengan:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2020,
2. Membandingkan antara realisasi kinerja tahun 2020 dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya (2017-2019)
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2020 dengan target jangka menengah renstra 2020-2024

4. Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan
5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
6. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

3.2 Pencapaian dan Analisis Kinerja

3.2.1 Pencapaian Kinerja

Pengukuran pencapaian kinerja dilihat dari nilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kegiatan, untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi Balai Veteriner Subang. Adapun analisis pencapaian kinerja Balai Veteriner Subang untuk Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat meliputi:

- 1._ Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Veteriner Subang;
- 2._ Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan;
- 3._ Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- 4._ Pengembangan ternak ruminansia potong;
- 5._ Pengawasan mutu dan keamanan produk.

Kegiatan tersebut harus dilaksanakan secara efektif, efisien dan akuntabel agar visi, misi, tujuan dan sasaran Balai Veteriner Subang dapat tercapai dengan maksimal.

1._ Perjanjian Kinerja Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Veteriner Subang.	1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Veteriner Subang	3,57 Skala Likert	3,18 Skala Likert	89,08 %

2	Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis	2	Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan	13.645 Sampel	20.765 Sampel	152,18%
3	Terselenggaranya kelembagaan veteriner	3	Kelembagaan veteriner	1 Unit	1 Unit	100%
4	Terpenuhinya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	4	Pengembangan ternak ruminansia potong	1.080 Ekor	1.080 Ekor	100%
5	Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional	5	Pengawasan mutu dan keamanan produk	1.500 Sampel	2.036 Sampel	135,73 %

3.2.2 Analisis Kinerja

Balai Veteriner Subang mendapatkan anggaran di tahun 2020 sebesar Rp 26.604.868.000,- (*dua puluh enam miliar enam ratus empat juta delapan ratus enam puluh delapan ribu rupiah*) dengan realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp 26.382.692.970,- (*dua puluh enam miliar tiga ratus delapan puluh dua juta enam ratus sembilan puluh dua ribu sembilan ratus tujuh puluh rupiah*) dengan presentase sebesar 99,16 %. Apabila mengacu pada persentase nilai capaian indikator kinerja, maka penilaian kinerja Balai Veteriner Subang tahun 2020 termasuk dalam kategori sangat baik. Pada tahun 2017, capaian realisasi pelaksanaan anggaran sebesar 89,36% dengan kategori baik. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan dengan capaian sebesar 97,75% dan 2019 sebesar 93,52%. Meskipun sempat mengalami penurunan tetapi masih dalam kategori sangat baik. Realisasi pelaksanaan anggaran tahun 2017-2020 ditampilkan dalam Tabel.

Tabel 5. Realisasi pelaksanaan anggaran tahun 2017-2020

TAHUN ANGGARAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)
2017	22.679.168.000	20.268.075.222	89,36

2018	14.811.927.000	14.479.357.223	97,75
2019	50.353.983.000	47.089.194.077	93,52
2020	26.604.868.000	26.382.692.970	99,16

1._ Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Pencapaian untuk Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Veteriner Subang dengan target 3,57 Skala Likert, terealisasi 3,18 Skala Likert dengan persentase 89,07%. Realisasi tidak tercapai dan mengalami penurunan dari tahun 2019 karena adanya pandemi Covid-19 tahun 2020 sedikit banyak mempengaruhi pelayanan terhadap masyarakat. Kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong tahun 2020 mempengaruhi pelaksanaan kegiatan lain seperti peningkatan kompetensi staf dan pelaksanaan kegiatan reguler. Pencapaian IKM tahun 2019 yaitu sebesar 3,15 Skala Likert (91,14% dari target 3,50 Skala Likert). Pencapaian IKM di 2018 sebesar 3,62 Skala Likert (106,47%) dari target 3,40 Skala Likert. Untuk 2017 IKM tidak masuk dalam Perjanjian Kinerja.

2._ Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan

Secara keseluruhan, analisis capaian sasaran kinerja Balai Veteriner Subang tahun 2020 telah tercapai sesuai target yang telah ditetapkan. Pencapaian Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan dengan target 13.645 sampel telah terealisasi sebanyak 20.765 sampel (sampel aktif) dengan nilai capaian sebesar 152,18 %. Akan tetapi ada salah satu komponen dari pengamatan dan identifikasi penyakit hewan yang tidak tercapai targetnya yaitu penyidikan dan pengujian penyakit viral dengan target 4.275 sampel yang hanya tercapai sebanyak 3.575 sampel (83,62%). Hal itu disebabkan karena realisasi kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit viral tidak sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Persentase capaian Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan jika dibandingkan dengan tahun 2019 sejumlah 559,91% mengalami penurunan karena perolehan sampel dihitung dari sampel aktif dan sampel pasif, sedangkan pada tahun 2020 hanya menghitung jumlah sampel aktif. Perhitungan sampel tahun 2019, terdiri dari 47.840 sampel masuk aktif untuk dilakukan beberapa uji sehingga satu sampel masuk dapat menjadi beberapa sampel uji dan 27.524 sampel masuk pasif.

Perbandingan capaian kinerja di tahun 2017 sebesar 142,01% dan 2018 sebesar 142,92% mengalami peningkatan pada tahun 2020.

3._ Kelembagaan Veteriner

Pencapaian kinerja kelembagaan veteriner pada tahun 2020 dengan target 1 unit terealisasi 1 unit dengan nilai capaian sebesar 100%. Untuk tahun 2017-2019, kelembagaan veteriner masuk dalam kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya.

4._ Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak

Pencapaian kinerja kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong dengan target 1.080 ekor telah terealisasi sebanyak 1.080 ekor dengan nilai capaian sebesar 100%. Pada tahun 2019 kegiatan ini berupa Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak (Program BEKERJA) dengan capaian 97,76%. Realisasi tidak tercapai dikarenakan beberapa RTM mengundurkan diri, meninggal, dan pindah. Pada tahun 2017 dan 2018, belum ada kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak.

5._ Pengawasan mutu dan keamanan produk hewan yang ASUH

Pada Pengawasan mutu dan keamanan produk hewan yang ASUH dengan target 1.500 sampel telah terealisasi sebanyak 2.036 sampel dengan nilai capaian sebesar 135,73%. Capaian kinerja tahun 2019 sebesar 269,80%, jika dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami penurunan tetapi masih dalam kategori sangat baik. Untuk capaian 2017 sebesar 167,44% dan 2018 sebesar 126,62%.

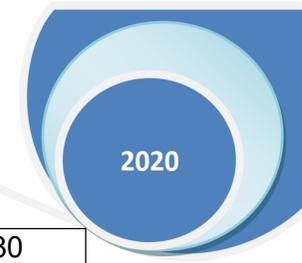
Sebagai bahan perbandingan ditampilkan pula realisasi dan capaian kinerja tahun 2017-2020 sebagai berikut.



Tabel 6. Realisasi Target dan Capaian Kinerja

Kode	Kegiatan	Tahun	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	2017	11.778.345.000	10.322.264.980	87,64	31.200 sampel	44.307 sampel	142,01
		2018	8.319.316.000	8.192.209.681	98,47	56.694 sampel	81.027 sampel	142,92
		2019	5.939.069.000	4.949.888.222	83,34	13.460 sampel	75.364 sampel	559,91
		2020	5.090.548.000	5.023.769.199	98,68	13.645 sampel	20.765 sampel	152,18
1785	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	2017	4.482.002.000	4.040.225.250	90,14	-	-	-
		2018	420.303.000	415.661.581	98,90	-	-	-
		2019	35.556.675.000	34.157.950.024	96,06	632.150 ekor	618.050 ekor	97,76
		2020	12.134.200.000	12.070.733.411	99,47	1.080 ekor	1.080 ekor	100
1786	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH	2017	662.600.000	604.741.477	91,54	1.800 sampel	3.014 sampel	167,44
		2018	653.430.000	644.385.027	98,62	1.600 sampel	2.026 sampel	126,62

**LAPORAN KINERJA
BALAI VETERINER SUBANG**



		2019	990.000.000	675.261.573	68,21	1.000 sampel	2.698 sampel	269,80
		2020	900.000.000	892.689.109	99,18	1.500 sampel	2.036 sampel	135,73
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	2017	5.756.221.000	5.300.843.515	92,10	5 layanan	3 layanan	60
		2018	5.418.878.000	5.227.100.934	96,46	1 layanan	1 layanan	100
		2019	7.868.239.000	7.306.094.258	92,85	1 layanan	1 layanan	100
		2020	6.017.445.000	5.988.510.663	99,52	1 layanan	1 layanan	100

Tabel berikut membandingkan capaian kinerja tahun 2020 dengan target jangka menengah dalam Renstra. Dilihat dari realisasi IKM tahun 2020 yaitu sebesar 3,18 belum mencapai target jangka menengah Renstra periode 2021-2024. Capaian realisasi kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan pada tahun 2020 sebesar 152% telah mencapai target jangka menengah pada tahun 2021 karena capaian tersebut lebih tinggi 9,29%, namun belum mencapai target jangka menengah pada tahun 2022-2024. Begitu pula dengan capaian realisasi kegiatan Penjaminan Produk Hewan yang ASUH yang telah mencapai target jangka menengah pada tahun 2021 karena capaian tersebut lebih tinggi 1,80%, namun belum mencapai target jangka menengah pada tahun 2022-2024.

Tabel 7. Perbandingan Capaian kinerja Tahun 2020 dengan Target Renstra Jangka Menengah

Kegiatan	Satuan	Capaian	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
Indeks Kepuasan Masyarakat	Skala Likert	Target	3,57	3,20	3,30	3,45	3,50
		Realisasi	3,18				
		Capaian (%)	89,07	99,38	96,36	92,17	90,86
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Sampel	Target	13.645	19.000	21.000	23.000	25.000
		Realisasi	20.765				
		Capaian (%)	152,18	109,29	98,88	90,28	83,06
Kelembagaan veteriner	Unit	Target	1	1	1	1	1
		Realisasi	1				
		Capaian (%)	100	100	100	100	100
Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Ekor	Target	1.080	840	1.000	1.100	1.200
		Realisasi	1.080				
		Capaian (%)	100	128,57	108	98,18	90
Penjaminan Produk Hewan yang ASUH	Sampel	Target	1.500	2.000	2.100	2.300	2.500
		Realisasi	2.036				
		Capaian (%)	135,73	101,80	96,95	88,52	81,44

Perhitungan dan analisis capaian kinerja setiap Indikator kinerja Balai Veteriner Subang adalah sebagai berikut:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat

Perolehan IKM tahun 2020 yaitu sebesar 3,18 skala likert dari target sebesar 3,57 skala likert.

- a. Analisis penyebab kegagalan atau penurunan capaian kinerja tersebut disebabkan oleh:
 - 1) Adanya pandemi Covid-19 tahun 2020 sedikit banyak mempengaruhi pelayanan terhadap masyarakat
 - 2) Pelaksanaan kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong tahun 2020 mempengaruhi prioritas kegiatan lain seperti peningkatan kompetensi staf dan pelaksanaan kegiatan reguler seperti layanan pengujian yang kurang optimal.
- b. Upaya untuk meningkatkan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan
 - 1) Menginformasikan kepada Stakeholder bahwa pengiriman sampel dapat dilakukan dengan jasa ekspedisi.
 - 2) Mengoptimalkan pelayanan pengujian dengan melaksanakan pengujian di luar jam kerja sehingga hasil uji dapat selesai tepat waktu
- c. Analisis kegiatan yang menyebabkan kegagalan pencapaian kinerja antara lain
 - 1) Kurangnya pembaharuan regulasi yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan, ilmu pengetahuan dan teknologi
 - 2) Kurangnya kemudahan akses informasi bagi pelanggan

2. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan

Perolehan Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan tahun 2020 yaitu sebesar 20.765 sampel dari target 13.645 sampel

Kode Program	Kode Kegiatan	Kode Output		Pagu	Realisasi	TVK	RVK	Kode Indikator	Real Semester 1	Real Semester 2	CK	Pagu x CK	(Pagu x CK) - realisasi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
9	1784	401	Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan	2.747.100.000	2.699.726.331	13645	20765	1	67	152,18	2,31588	6.361.952.821	3.662.226.490	57,564502	193,9112562

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan oleh:

- 1) meningkatnya kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan kegiatan balai
- 2) meningkatnya pengawasan penyakit hewan melalui koordinasi dengan instansi terkait
- 3) meningkatnya kompetensi personal untuk mendiagnosis penyakit
- 4) meningkatnya penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional laboratorium

b. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan

- 3) penguatan kemampuan personal dalam peyidikan dan pengujian penyakit hewan antara lain:
 - meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan baik nasional maupun internasional
 - membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi lain baik nasional maupun internasional
- 4) penguatan regulasi dan kebijakan nasional berdasarkan analisis risiko
- 5) peningkatan mutu sarana dan prasarana laboratorium
- 6) peningkatan koordinasi dengan instansi terkait

c. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan PMK No. 214/PMK.02/2017, untuk mendapatkan nilai kinerja maka seluruh indikator (penyerapan anggaran, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, pencapaian keluaran dan efisiensi) harus memiliki skala yang sama yaitu 0%-100%. Dari keempat variabel pengukuran tersebut, variabel efisiensi tidak memiliki skala 0%-100%. Nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa minimal yang dicapai balai dalam rumus efisiensi sebesar -20% dan nilai paling tinggi sebesar 20%. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar antara 0%-100% dengan rumus sebagai berikut:

$$efisiensi = \frac{(PAK \times CK) - RAK}{(PAK \times CK)} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + \left(\frac{efisiensi}{20} \times 50 \right)$$

Keterangan:

PAK : Pagu Anggaran Keluaran

RAK : Realisasi Anggaran Keluaran

CK : Capaian Keluaran

Dilihat dari Tabel, nilai efisiensi kinerja B-Vet Subang pada tahun 2020 sebesar 193,91%.

3. Kelembagaan veteriner

Capaian kinerja kelembagaan veteriner tahun 2020 yaitu sebesar 1 unit dari target 1 unit

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja kelembagaan tersebut disebabkan oleh:

- 1) Meningkatnya sumber daya manusia dalam melaksanakan kegiatan balai
- 2) meningkatnya koordinasi dengan instansi terkait di wilayah kerja
- 3) meningkatnya kompetensi personal melalui kegiatan inhouse training maupun exhause training
- 4) meningkatnya penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional laboratorium pengujian dan produksi

d. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan

- 1) penguatan kemampuan personal dalam peyidikan dan pengujian penyakit hewan antara lain:
- 2) meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan baik nasional maupun internasional
- 3) membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi lain baik nasional maupun internasional
- 4) penguatan regulasi dan kebijakan nasional berdasarkan analisis risiko
- 5) peningkatan mutu sarana dan prasarana laboratorium
- 6) peningkatan koordinasi dengan instansi terkait

e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

Kode Program	Kode Kegiatan	Kode Output		Pagu	Realisasi	TVK	RVK	Kode Indikator	Real Semester 1	Real Semester 2	CK	Pagu x CK	(Pagu x CK) - realisasi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
9	1784	406	Kelembagaan veteriner	2.343.448.000	2.324.042.868	1	1	1	50	100	1	2.343.448.000	19.405.132	0,828058997	52,07014749

Berdasarkan PMK No. 214/PMK.02/2017, untuk mendapatkan nilai kinerja maka seluruh indikator (penyerapan anggaran, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, pencapaian keluaran dan efisiensi) harus memiliki skala yang sama yaitu 0%-100%. Dari

keempat variabel pengukuran tersebut, variabel efisiensi tidak memiliki skala 0%-100%. Nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa minimal yang dicapai balai dalam rumus efisiensi sebesar -20% dan nilai paling tinggi sebesar 20%. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar antara 0%-100% dengan rumus sebagai berikut:

$$efisiensi = \frac{(PAK_i \times CK_i) - RAK_i}{(PAK_i \times CK_i)} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + \left(\frac{efisiensi}{20} \times 50 \right)$$

Keterangan:

PAK : Pagu Anggaran Keluaran

RAK : Realisasi Anggaran Keluaran

CK : Capaian Keluaran

Dilihat dari Tabel, nilai efisiensi kinerja kelembagaan B-Vet Subang pada tahun 2020 sebesar 52,07%.

4. Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak

Capaian kinerja Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak tahun 2020 yaitu sebesar 1.080 ekor dari 1.080 ekor

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak tersebut disebabkan oleh:

- 1) Tercapainya Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak sesuai populasi target
- 2) Tercapainya proses pengadaan Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak sesuai jadwal pelaksanaan pengadaan.
- 3) Tercapainya penyaluran ternak Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak sesuai dengan target penerima manfaat
- 4) Tercapainya koordinasi dengan instansi terkait di wilayah kerja
- 5) meningkatnya penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional penyaluran ternak ruminansia potong

f. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan

- 1) penguatan kemampuan personal pejabat pengadaan dalam proses pengadaan
- 2) meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi pejabat pengadaan barang dan jasa
- 3) membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi lain
- 4) penguatan regulasi dan kebijakan nasional berdasarkan analisis risiko
- 5) peningkatan mutu sarana dan prasarana teknis lapangan
- 6) peningkatan koordinasi dengan instansi terkait

d. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

Kode Program	Kode Kegiatan	Kode Output		Pagu	Realisasi	TVK	RVK	Kode Indikator	Real Semester 1	Real Semester 2	CK	Pagu x CK	(Pagu x CK) - realisasi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
9	1785	402	Pengembangan ternak ruminansia potong	12.134.200.000	12.070.733.411	1080	1080	1	0	100	1	12.134.200.000	63.466.589	0,523038923	51,30759731

Berdasarkan PMK No. 214/PMK.02/2017, untuk mendapatkan nilai kinerja maka seluruh indikator (penyerapan anggaran, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, pencapaian keluaran dan efisiensi) harus memiliki skala yang sama yaitu 0%-100%. Dari keempat variabel pengukuran tersebut, variabel efisiensi tidak memiliki skala 0%-100%. Nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa minimal yang dicapai balai dalam rumus efisiensi sebesar -20% dan nilai paling tinggi sebesar 20%. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar antara 0%-100% dengan rumus sebagai berikut:

$$efisiensi = \frac{(PAK_i \times CK_i) - RAK_i}{(PAK_i \times CK_i)} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + \left(\frac{efisiensi}{20} \times 50 \right)$$

Keterangan:

PAK : Pagu Anggaran Keluaran

RAK : Realisasi Anggaran Keluaran

CK : Capaian Keluaran

Dilihat dari Tabel, nilai efisiensi kinerja Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak B-Vet Subang pada tahun 2020 sebesar 51,30%.

5. Penjaminan Produk Hewan yang ASUH

Capaian kinerja Penjaminan Produk Hewan yang ASUH tahun 2020 yaitu sebesar 2.036 sampel dari 1.500 sampel

a. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja Penjaminan Produk Hewan yang ASUH tersebut disebabkan oleh:

1. Meningkatnya sumber daya manusia dalam melaksanakan kegiatan balai
2. meningkatnya koordinasi dengan instansi terkait di wilayah kerja
3. meningkatnya kompetensi personal melalui kegiatan inhouse training maupun exhause training
4. meningkatnya penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional laboratorium pengujian dan produksi

b. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan

1. penguatan kemampuan personal dalam peyidikan dan pengujian penyakit hewan antara lain:
2. meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan baik nasional maupun internasional
3. membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi lain baik nasional maupun internasional
4. penguatan regulasi dan kebijakan nasional berdasarkan analisis risiko
5. peningkatan mutu sarana dan prasarana laboratorium
6. peningkatan koordinasi dengan instansi terkait

c. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

Kode Kegiatan	Kode Output	Pagu	Realisasi	TVK	RVK	Kode Indikator	Real Semes ter 1	Real Semester 2	CK	Pagu x CK	(Pagu x CK) - realisasi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
1786	401 Pengawasan mutu dan keamanan produk	900.000.000	892.689.109	1500	2036	1	29,6	135,73	1,842309	1.658.077.680	765.388.571	46,16120102	165,4030026

Berdasarkan PMK No. 214/PMK.02/2017, untuk mendapatkan nilai kinerja maka seluruh indikator (penyerapan anggaran, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, pencapaian keluaran dan efisiensi) harus memiliki skala yang sama yaitu 0%-100%. Dari keempat variabel pengukuran tersebut, variabel efisiensi tidak memiliki skala 0%-100%. Nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa minimal yang dicapai balai dalam rumus efisiensi sebesar -20% dan nilai paling tinggi sebesar 20%. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar antara 0%-100% dengan rumus sebagai berikut:

$$efisiensi = \frac{(PAK_i \times CK_i) - RAK_i}{(PAK_i \times CK_i)} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + \left(\frac{efisiensi}{20} \times 50 \right)$$

Keterangan:

PAK : Pagu Anggaran Keluaran

RAK : Realisasi Anggaran Keluaran

CK : Capaian Keluaran

Dilihat dari Tabel, nilai efisiensi kinerja Penjaminan Produk Hewan yang ASUH B-Vet Subang pada tahun 2020 sebesar 165,40%.

**LAPORAN KINERJA
BALAI VETERINER SUBANG**



Tabel 8. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

Kode Kegiatan	Kode Output	Sasaran Kegiatan	Pagu	Realisasi	TVK	RVK	Kode Indikator	Realisasi Semester 1	Realisasi Semester 2	CK	Pagu x CK	(Pagu x CK) - Realisasi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
1784	401	Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan	2.747.100.000	2.699.726.331	13645	20765	1	67	152,18	2,31588	6.361.952.821	3.662.226.490		
1784	406	Kelembagaan veteriner	2.343.448.000	2.324.042.868	1	1	1	50	100	1	2.343.448.000	19.405.132		
1785	402	Pengembangan ternak ruminansia potong	12.134.200.000	12.070.733.411	1080	1080	1	0	100	1	12.134.200.000	63.466.589		
1786	401	Pengawasan mutu dan keamanan produk	900.000.000	892.689.109	1500	2036	1	29,6	135,73	1,842309	1.658.077.680	765.388.571		
1787	950	Layanan dukungan manajemen Eselon I	75.350.000	70.164.235	1	1	1	50	90,85	0,968519	72.977.934	2.813.699		
1787	950	Layanan dukungan manajemen Eselon I	75.350.000	70.164.235	1	1	2	90	100					
1787	950	Layanan dukungan manajemen Eselon I	75.350.000	70.164.235	1	1	4	100	100					
1787	951	Layanan sarana dan prasarana internal	2.105.600.000	2.093.571.500	1	1	1	0	100	1	2.105.600.000	12.028.500		
1787	951	Layanan sarana dan prasarana internal	2.105.600.000	2.093.571.500	1	1	4	0	100					
1787	970	Layanan dukungan manajemen satker	281.725.000	243.254.853	1	1	2	0	100	1	281.725.000	38.470.147		
1787	970	Layanan dukungan manajemen satker	281.725.000	243.254.853	1	1	4	50	100					
1787	994	Layanan perkantoran	6.017.445.000	5.987.045.489	1	1	1	50	100	1	6.017.445.000	30.399.511		
1787	994	Layanan perkantoran	6.017.445.000	5.987.045.489	1	1	2	50	100					
											30.975.426.43	4.594.198.639	14,	87,08

Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain

- a. kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah Program Peningkatan Kepatuhan, Kerja Sama dan Pengembangan Sistem Informasi, Peningkatan Kualitas Laboratorium Uji dan Peningkatan Kualitas Pelayanan
- b. regulasi yang selalu diperbaharui disesuaikan dengan kondisi lingkungan, ilmu pengetahuan dan teknologi
- c. kemudahan akses informasi bagi pelanggan

3.3 Capaian Kinerja Lainnya

Capaian kinerja lainnya pada Balai Veteriner Subang yang telah diperoleh selain yang tertuang pada Perjanjian Kinerja tahun 2020 yaitu:

- a. Sertifikat akreditasi KAN17025:2017 (**Lampiran 8**).
- b. Pendistribusian sapi potong indukan pada kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong di 4 Provinsi yaitu Jawa Tengah, Jawa Barat, Banten, dan Nanggroe Aceh Darussalam (**Lampiran 9**).

3.4 Akuntabilitas Keuangan

3.4.1 Anggaran Belanja Balai Veteriner Subang

Berdasarkan DIPA awal Balai Veteriner Subang, Nomor SP DIPA 018.06.239520/2020 tanggal 12 November 2019, jumlah anggaran Balai Veteriner Subang sebesar Rp 20.544.029.000 (*dua puluh miliar lima ratus empat puluh empat juta dua puluh sembilan ribu rupiah*). Selama tahun anggaran 2020, Balai Veteriner Subang mengalami 8 (delapan) kali revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) meliputi 5 (lima) kali revisi tingkat Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) dan 3 (tiga) kali revisi tingkat Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb).

Revisi ke 01 pada tanggal 13 Februari 2020 berupa revisi tingkat Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Bandung pada Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) dan halaman 3 DIPA.

Revisi ke 02 pada tanggal 29 April 2020 berupa revisi tingkat DJA terkait *refocusing* anggaran Covid-19 dan penambahan anggaran pada Kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong senilai Rp 14.560.000.000,00 (*empat belas miliar lima ratus enam puluh juta rupiah*) sehingga pagu DIPA revisi ke 02 menjadi Rp 29.153.183.000,00 (*dua puluh sembilan miliar seratus lima puluh tiga juta seratus delapan puluh tiga ribu rupiah*).

Revisi ke 03 pada tanggal 19 Juni 2020 berupa revisi tingkat DJA terkait pengurangan anggaran kegiatan dan penambahan anggaran kegiatan pada Kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong senilai Rp 2.720.000.000,00 (*dua miliar tujuh ratus dua puluh juta rupiah*) sehingga pagu DIPA revisi ke 03 menjadi Rp 29.745.568.000,00 (*dua miliar tujuh ratus empat puluh lima juta lima ratus enam puluh delapan ribu rupiah*).

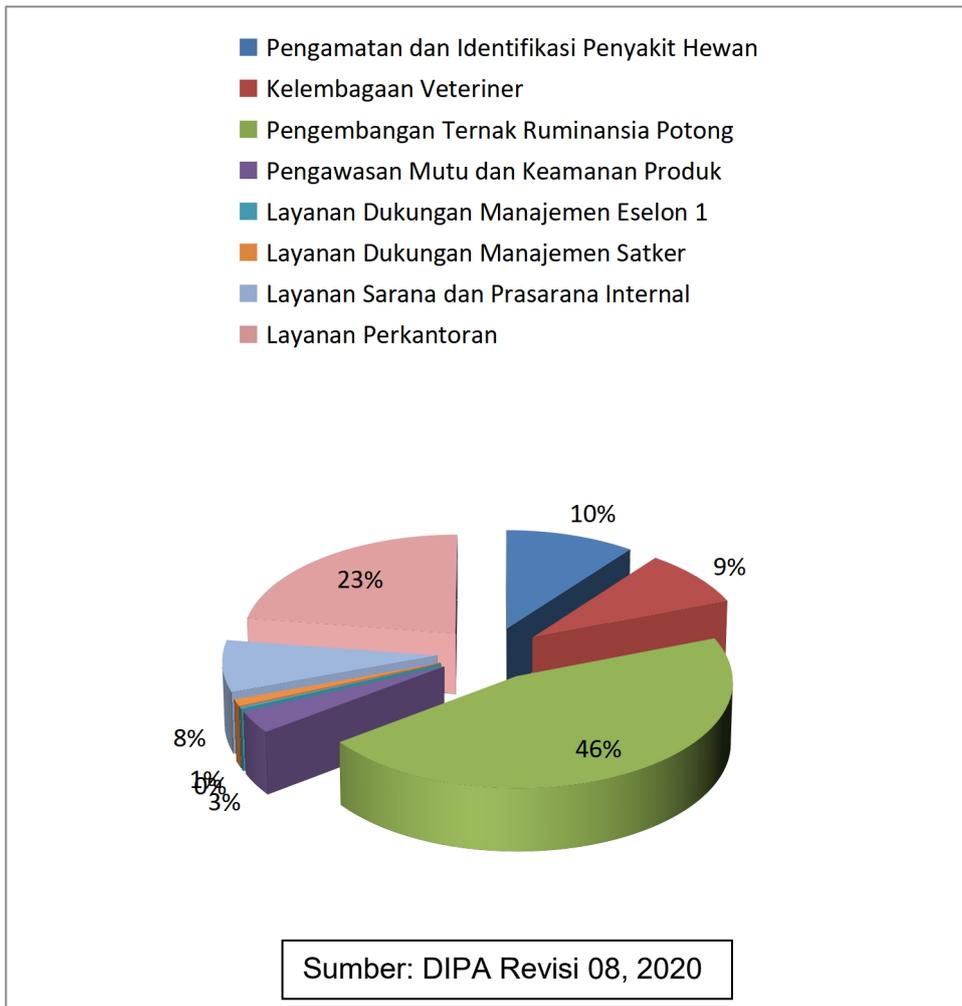
Revisi ke 04 pada tanggal 23 September 2020 berupa revisi tingkat DJA terkait penambahan anggaran pada kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan senilai Rp 1.645.600.000,00 (*satu miliar enam ratus empat puluh lima juta enam ratus ribu rupiah*) sehingga pagu DIPA revisi ke 04 menjadi Rp 31.391.168.000,00 (*tiga puluh satu miliar tiga ratus sembilan puluh satu juta seratus enam puluh delapan ribu rupiah*).

Revisi ke 05 pada tanggal 25 Oktober 2020 berupa revisi tingkat DJA terkait optimalisasi sisa kontraktual tender Kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong menjadi Rp 12.134.200.000,00 (*dua belas miliar seratus tiga puluh empat juta dua ratus ribu rupiah*). Jumlah pagu anggaran akibat revisi tersebut menjadi Rp 26.705.368.000,00 (*dua puluh enam miliar tujuh ratus lima juta tiga ratus enam puluh delapan ribu rupiah*).

Revisi ke 06 pada tanggal 12 November 2020 berupa revisi tingkat DJA terkait target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sehingga pagu DIPA menjadi Rp 26.604.868.000,00 (*dua puluh enam miliar enam ratus empat juta delapan ratus enam puluh delapan ribu rupiah*).

Revisi ke 07 pada tanggal 26 November 2020 berupa revisi tingkat Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Bandung terkait adanya revisi POK dan DIPA halaman III.

Revisi ke 08 pada tanggal 23 Desember 2020 revisi tingkat Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Bandung terkait adanya pemuktahiran data POK.



Gambar 1. Proporsi Anggaran perKeluaran Tahun 2020

3.4.2 Penyetor Pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Menurut UU no. 9 tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara, berdasar peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara. Balai Veteriner Subang dengan target sebesar Rp 650.000.000,00 (*Enam ratus lima puluh juta rupiah*) telah terealisasi sebesar Rp 825.918.173,00 (*Delapan ratus dua puluh lima juta sembilan ratus delapan*

belas ribu seratus tujuh puluh tiga rupiah). Sumber PNBPN terbesar berasal dari Pendapatan Pengujian Penyakit Hewan.

Tabel 9. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun Anggaran 2020

No.	Penerimaan		Realisasi (Rp)
1	425131	Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	5.135.148
2	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	2.277.500
3	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikas, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	796.868.000
4	425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	200.000
5	425691	Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	60.000
6	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	21.377.525
Jumlah			825.918.173
Persentase			127,06%

Tabel 10. Realisasi Capaian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2019

Tahun	Target (Rp)	Realisasi		Jumlah Realisasi (Rp)	Persentase (%)
		Penerimaan Umum (Rp)	Penerimaan Fungsional (Rp)		
2019	600.000.000	10.763.392	1.247.202.000	1.257.965.392	209,6

Dari target PNBPN sebesar Rp 650.000.000,00 (*Enam ratus lima puluh juta rupiah*) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 terealisasi sebesar Rp 825.918.173,00 (*Delapan ratus dua puluh lima juta sembilan ratus delapan belas ribu seratus tujuh puluh tiga rupiah*) dengan persentase 127,06 %. Sedangkan pada tahun 2019 terealisasi sebesar Rp 1.257.965.392, 00 (*Satu miliar dua ratus lima puluh tujuh juta sembilan ratus enam puluh lima ribu tiga ratus*

sembilam puluh dua rupiah) dari target sebesar Rp 600.000.000, 00 (*Enam ratus juta rupiah*) dengan persentase 209,6 %.

3.5 Hambatan dan Kendala

Hambatan dan kendala dalam pencapaian kinerja Balai Veteriner Subang tahun 2020 antara lain:

- a. Penolakan kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit hewan oleh dinas kabupaten/kota sebagai akibat dari terbitnya Perda mengenai pembatasan kegiatan dan kunjungan dari luar daerah akibat pandemi Covid-19.
- b. Pembatasan serta efisiensi kegiatan oleh *stakeholder* yang berakibat terhadap pembatasan kegiatan pengujian keluar kota sehingga menghambat pendapatan PNBK.
- c. Adanya perubahan Kelompok Tani/Ternak penerima manfaat pada kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong sehingga proses verifikasi CP/CL menjadi terhambat.
- d. Kecepatan layanan pengujian yang kurang optimal karena beriringan dengan pelaksanaan program kegiatan utama kementerian, dimana SDM yang tersedia banyak tersita untuk kegiatan tersebut.
- e. Adanya *refocusing* dan optimalisasi anggaran oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan berdampak pada kurang efektifnya pelaksanaan kegiatan.

3.6 Upaya dan Tindak Lanjut

Untuk mengatasi berbagai hambatan dan kendala yang ada di Balai Veteriner Subang, maka upaya dan tindak lanjut yang harus dilakukan antara lain:

- a. ___ Menjadwalkan ulang kegiatan penyidikan dan pengujian penyakit hewan setelah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berakhir.
- b. ___ Mensosialisasikan kepada *stakeholder* bahwa pengiriman sampel dapat dilakukan melalui jasa ekspedisi
- c. ___ Melakukan penjadwalan ulang kegiatan verifikasi CP/CL dan mengoptimalkan pelaksanaannya sehingga proses verifikasi dapat terlaksana tepat waktu.

- d. ___ Mengoptimalkan layanan pengujian dengan melaksanakan pengujian di luar jam kerja sehingga hasil uji dapat selesai secara tepat waktu.
- e. ___ Perencanaan kegiatan antisipatif yang lebih visioner jika terjadi kebijakan *refocusing* dan optimalisasi anggaran. dimana perlu dikaji ulang Renstra Balai Veteriner Subang 2020-2024, agar perlu dirasionalisasi target IKM tahun 2021 - 2024 dikarenakan Target IKM 2020 belum dapat terealisasi sesuai dengan target.

BAB 4 PENUTUP

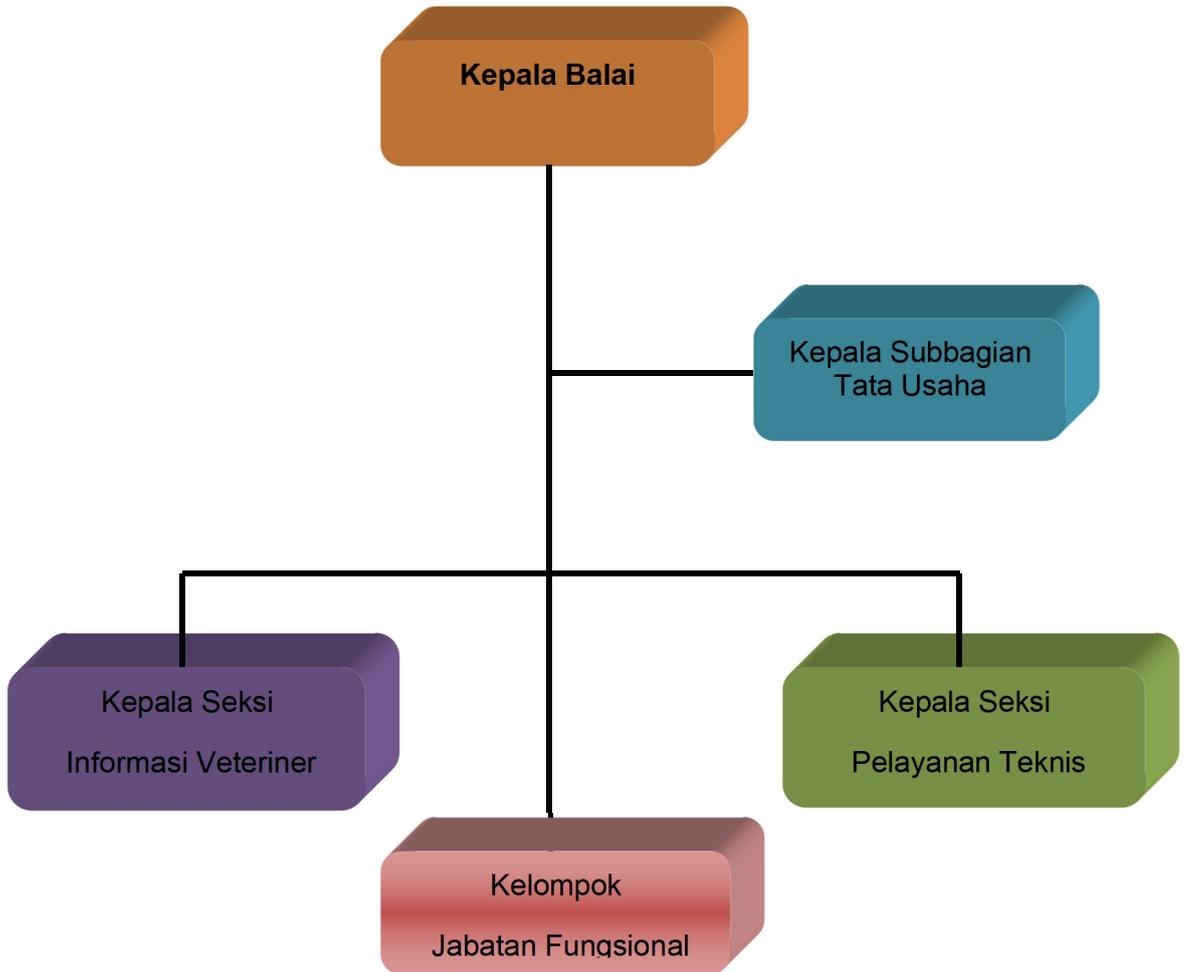
4.1 Kesimpulan

- a. Secara umum Balai Veteriner Subang pada tahun 2020 dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dan telah sesuai dengan yang target yang direncanakan.
- b. Nilai capaian kinerja Balai Veteriner Subang tahun 2020 sebesar 99,16% dan termasuk ke dalam kategori sangat baik.
- c. Persentase capaian kinerja Balai Veteriner Subang tahun 2020 perolehan terbesar terdapat pada indikator kinerja pengamatan dan identifikasi penyakit hewan (sampel aktif) dengan nilai capaian 152,18%.

4.2 Saran

Laporan kinerja Balai Veteriner Subang Tahun 2020 diharapkan dapat menjadi acuan terhadap pertanggung jawaban pelaksanaan visi, misi, tugas pokok dan fungsi Balai Veteriner Subang dan sebagai bahan kajian untuk merasionalisasikan Renstra Balai Veteriner Subang 2020-2024 sehingga dapat meningkatkan kinerja dibidang peternakan dan kesehatan hewan khususnya pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan.

Lampiran 1 : Struktur Organisasi Balai Veteriner Subang



Lampiran 2 : Peta Jabatan Balai Veteriner Subang Tahun 2020

PETA JABATAN BALAI VETERINER SUBANG PER 30 DESEMBER 2020

52	Kekuatan Pegawai						
IV/e :	0	III/d :	11	II/d :	1	I/d :	
IV/d :	0	III/c :	4	II/c :	5	I/c :	
IV/c :	0	III/b :	17	II/b :	1	I/b :	
IV/b :	1	III/a :	7	II/a :	1	I/a :	
IV/a :	4						

52 Orang Terdiri dari :			
Es.I :	-	Es.III :	1 JFT 41
Es.II :	-	Es.IV :	3 JFU 7

Jabatan
Kepala Balai (IV/a - S1) drh. Sodirun, MP

Beban Kerja
1 Melakukan penyiapan penyusunan program, pelaksanaan kerjasama, penyiapan evaluasi dan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan pengujian veteriner dan produk hewan.
2 Melakukan pelayanan teknis pengamatan dan pengujian veteriner dan produk hewan.
3 Melakukan pengumpulan, pengolahan dan analisis pengidentifikasi diagnosa, pengujian veteriner pengembangan sistem dan diseminasi veteriner

Jabatan	B	K
Kasubag Tata Usaha (III/c - S1) drh. Bagyaningtyas Anggorowati*	1	1
Bendahara Pengeluaran Sarwadi A.Md	1	1
Bendahara Penerimaan Nunung Nurhasanah, SE	1	1
Pengadministrasi Keuangan Yaya Sunarji	1	3
Arsiparis Penyelia Arsiparis Mahir	0	1
Arsiparis Mahir	0	2
Analisis Kepegawaian Muda Janani, SE*	1	1
Analisis Kepegawaian Pertama	0	1
Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran dan Ely Kusumawati, A.Md	1	1
Penyusun Pelaporan Komar, SE	1	1
Petugas Sistem Akutansi Keuangan	0	1
Pemelihara Sarana dan Prasarana Lukman Hakim, ST; Lukli, A.Md	2	3
Petugas SIMAK BMN	0	2
Jumlah	9	19

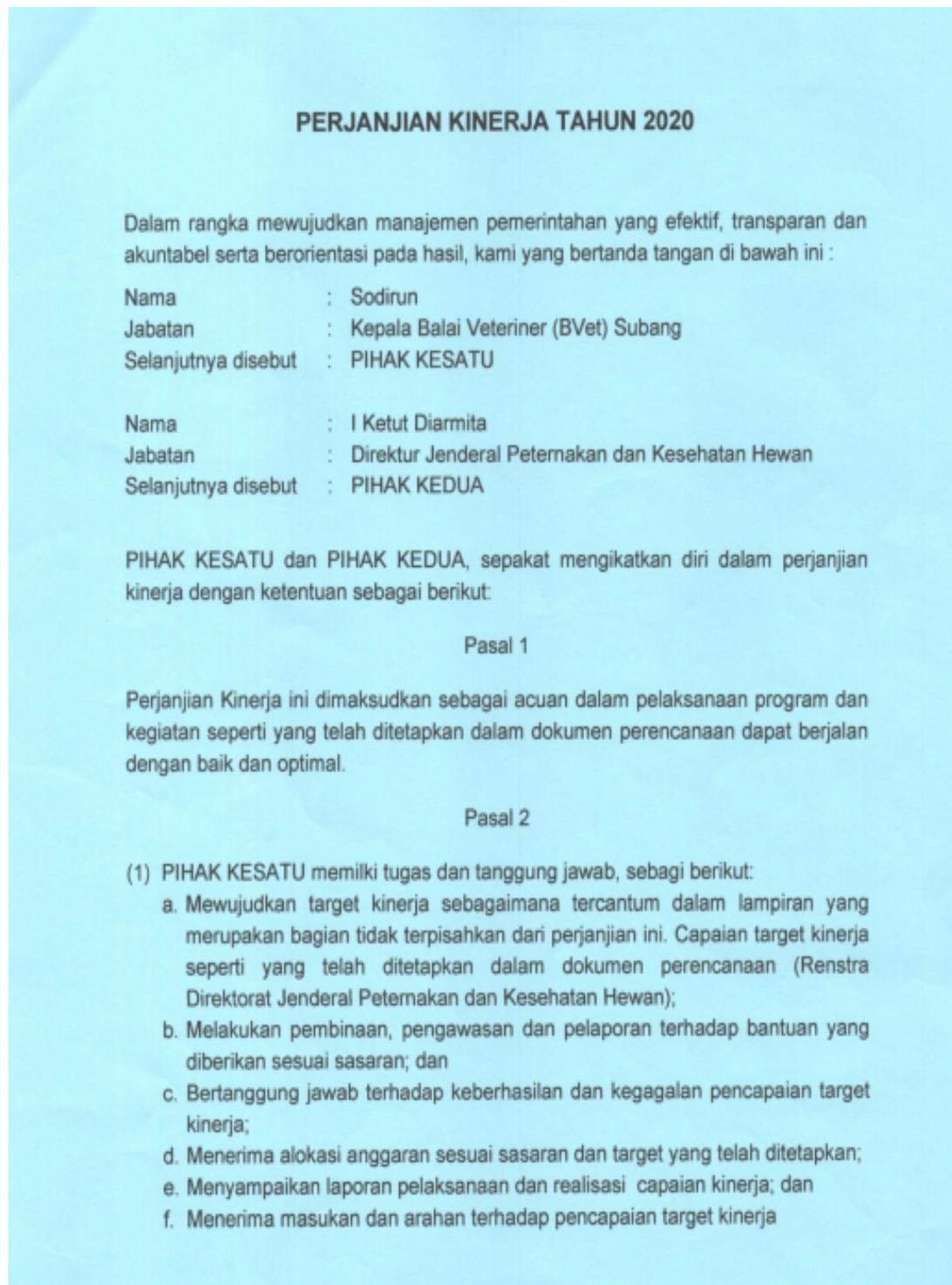
KETERANGAN

* Kemahiran pangkat TMT : 01-10-2020

** Tugas Belajar

Jabatan	B	K
Kasie Pelayanan Teknis (III/c - S1) drh. Ali Rahmawan	1	1
Medik Veteriner Madya drh. Suharno; drh. Sunarno; drh. Trian Mahawan; drh. Isrok Malikus Sufi, M.Si	4	4
Medik Veteriner Muda drh. Niken Respati Maharani**; drh. Suryo Purnomo Eddi; drh. Rinto Sukoco; drh. Satriyo Setyo Utomo; drh. Puttik Allamanda**	5	8
Medik Veteriner Pertama drh. Anggi Aulia Asturi; drh. Sinta Mutia Harpa; drh. Rahma Hari Aisah; drh. Shinta Permana Sari; drh. Dwi Nawang Wicaksono; drh. Rizki M. Luthfi M.***	6	5
Paramedik Veteriner Penyelia Dudi Iskandar, A.Md; Afif Ibrahim, A.Md; Fenty Widayarsi S., SST; Eka Mahpudin, SST	4	12
Paramedik Veteriner Mahir Eni Trimurningsih, A.Md; Euis Siti Mariamah, A.Md; Dewi Pramesti, A.Md; Lukman, A.Md; Fitriani, A.Md; Didi Widi Arahman, SST; Guswanto, S.Si; Sufyan Taftazani, A.Md; Eko Haryono, A.Md	9	13
Paramedik Veteriner Terampil Adi Hidayat; Faried Irfan Muharrom, A.M; Khoirunnisa, A.Md; Anggi Prastika Larasati, A.Md***	4	5
Paramedik Veteriner Pemula Tasmaya, Hermawan Hidayat***	2	5
Jumlah	35	53

Lampiran 3 : Perjanjian Kinerja bulan Maret, Agustus dan November 2020



**LAPORAN KINERJA
BALAI VETERINER SUBANG**

- (2) PIHAK KEDUA memiliki tugas dan tanggung jawab kepada PIHAK KESATU, sebagai berikut:
- Melaksanakan supervisi dan evaluasi;
 - Memberikan alokasi anggaran;
 - Menerima laporan pelaksanaan dan realisasi capaian kinerja; dan
 - Mengambil tindakan berupa teguran apabila PIHAK KESATU tidak dapat memenuhi kewajibannya sampai penghentian pemberian bantuan pada tahun berikutnya;
 - Memberikan sanksi apabila tidak terpenuhi target kinerja seperti yang telah ditetapkan.

Pasal 3

- (1) PIHAK KEDUA dapat memberikan Sanksi :
- Menunda pencairan alokasi anggaran;
 - Menghentikan pembayaran alokasi anggaran pada tahun berjalan; dan
 - Penghentian alokasi anggaran untuk tahun berikutnya
- (2) Dalam hal pelaksanaan target kinerja terdapat pelanggaran dan/atau penyimpangan secara pidana, dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan

Demikian Perjanjian Kinerja ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Perjanjian Kinerja ini dibuat dalam 2 (dua) rangkap, masing-masing rangkap mempunyai kekuatan hukum yang sama dan bermaterai Rp 6000,-

Bogor, Maret 2020

Pihak Kedua,

I Ketut Diarmita

Pihak Kesatu

Sodirun

**LAPORAN KINERJA
BALAI VETERINER SUBANG**

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
KEPALA BALAI VETERINER (BVET) SUBANG
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 20.544.029.000,- (Dua Puluh Miliar Lima Ratus Empat Puluh Empat Juta Dua Puluh Sembilan Ribu Rupiah),
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (10,42%); II (18,75%); III (29,17%); IV (37,50%); V (47,92%); VI (56,25%); VII (64,58%); VIII (75,00%); IX (83,33%); X (91,67%); XI (100%); dan XII (100%),
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran,
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) sebesar Rp.21.377.524,80,-

II. Kinerja Tahunan

No	Uraian	Target
1.	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	25.650 Sampel
2.	Kelembagaan Veteriner	1 Unit
3.	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	2.000 Sampel

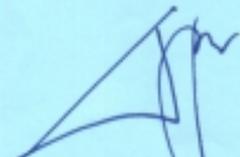
**LAPORAN KINERJA
BALAI VETERINER SUBANG**

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp 12.837.484.000
2.	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	Rp 1.161.150.000
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp 6.545.395.000
Jumlah		Rp 20.544.029.000
Terbilang : Dua Puluh Miliar Lima Ratus Empat Puluh Empat Juta Dua Puluh Sembilan Ribu Rupiah		

Bogor, Maret 2020

Pihak Kedua,


I Ketut Diarmita

Pihak Kesatu

Sodirun

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sodirun
Jabatan : Kepala Balai Veteriner (BVet) Subang
Selanjutnya disebut : PIHAK KESATU

Nama : Nasrullah
Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Selanjutnya disebut : PIHAK KEDUA

PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA, sepakat mengikatkan diri dalam perjanjian kinerja dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

Perjanjian Kinerja ini dimaksudkan sebagai acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dapat berjalan dengan baik dan optimal.

Pasal 2

- (1) PIHAK KESATU memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagi berikut:
- a. Mewujudkan target kinerja sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari perjanjian ini. Capaian target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan (Renstra Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan);
 - b. Melakukan pembinaan, pengawasan dan pelaporan terhadap bantuan yang diberikan sesuai sasaran; dan
 - c. Bertanggung jawab terhadap keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja;
 - d. Menerima alokasi anggaran sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan;
 - e. Menyampaikan laporan pelaksanaan dan realisasi capaian kinerja; dan
 - f. Menerima masukan dan arahan terhadap pencapaian target kinerja

**LAPORAN KINERJA
BALAI VETERINER SUBANG**

- (2) PIHAK KEDUA memiliki tugas dan tanggung jawab kepada PIHAK KESATU, sebagai berikut:
- Melaksanakan supervisi dan evaluasi;
 - Memberikan alokasi anggaran;
 - Menerima laporan pelaksanaan dan realisasi capaian kinerja; dan
 - Mengambil tindakan berupa teguran apabila PIHAK KESATU tidak dapat memenuhi kewajibannya sampai penghentian pemberian bantuan pada tahun berikutnya;
 - Memberikan sanksi apabila tidak terpenuhi target kinerja seperti yang telah ditetapkan.

Pasal 3

- (1) PIHAK KEDUA dapat memberikan Sanksi :
- Menunda pencairan alokasi anggaran;
 - Menghentikan pembayaran alokasi anggaran pada tahun berjalan; dan
 - Penghentian alokasi anggaran untuk tahun berikutnya
- (2) Dalam hal pelaksanaan target kinerja terdapat pelanggaran dan/atau penyimpangan secara pidana, dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan

Demikian Perjanjian Kinerja ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Perjanjian Kinerja ini dibuat dalam 2 (dua) rangkap, masing-masing rangkap mempunyai kekuatan hukum yang sama dan bermaterai Rp 6000,-

Jakarta, Agustus 2020

Pihak Kedua,



Nasrullah



Sodirun @

**LAPORAN KINERJA
BALAI VETERINER SUBANG**

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
KEPALA BALAI VETERINER (BVET) SUBANG
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 29.745.568.000,- (Dua Puluh Sembilan Miliar Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Juta Lima Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Rupiah),
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (10,42%); II (18,75%); III (29,17%); IV (37,50%); V (47,92%); VI (56,25%); VII (64,58%); VIII (75,00%); IX (83,33%); X (91,67%); XI (100%); dan XII (100%),
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran,

II. Kinerja Tahunan

No	Uraian	Target
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,57 Skala Likert
2.	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	13.645 Sampel
3.	Kelembagaan Veteriner	1 Unit
4.	Pengembangan Ternak Ruminansia Potong	1.080 Ekor
5.	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	1.500 Sampel

**LAPORAN KINERJA
BALAI VETERINER SUBANG**

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp 5.191.048.000
2.	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp 17.280.000.000
3.	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	Rp 900.000.000
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp 6.374.520.000
Jumlah		Rp 29.745.568.000
Terbilang : Dua Puluh Sembilan Miliar Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Juta Lima Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Rupiah		

Jakarta, Agustus 2020

Pihak Kedua,



6000
Rp 6000
Rp 6000

Nasrullah

Pihak Kesatu,



KEMENTERIAN PERTANIAN DAN KESAYAKINAN
DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI VETERINER SUBANG

Sodirun

**LAPORAN KINERJA
BALAI VETERINER SUBANG**

PAKTA INTEGRITAS TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sodirun

Jabatan : Kepala Balai Veteriner Subang

Saya berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Nopember 2020

Kepala Balai,



Sodirun

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sodirun

Jabatan : Kepala Balai Veteriner Subang

Selanjutnya disebut : PIHAK KESATU

Nama : Nasrullah

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selanjutnya disebut : PIHAK KEDUA

Pihak KESATU dan KEDUA, sepakat mengikatkan diri dalam perjanjian kinerja dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

Perjanjian Kinerja ini dimasukkan sebagai acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dapat berjalan dengan baik dan optimal

Pasal 2

(1) PIHAK KESATU memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut :

- a. Mewujudkan target kinerja sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari perjanjian ini. Capaian target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan (Renstra Direktorat Jenderal Peternakan);
- b. Melakukan pembinaan, pengawasan dan pelaporan terhadap bantuan yang diberikan sesuai sasaran; dan
- c. Bertanggung jawab terhadap keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja;
- d. Menerima alokasi anggaran sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan;
- e. Menyampaikan laporan pelaksanaan dan realisasi capaian kinerja; dan
- f. Menerima masukan dan arahan terhadap pencapaian target kinerja

**LAPORAN KINERJA
BALAI VETERINER SUBANG**

- (2) PIHAK KEDUA memiliki tugas dan tanggung jawab kepada PIHAK KESATU, sebagai berikut :
- a. Melaksanakan supervisi dan evaluasi;
 - b. Memberikan alokasi anggaran
 - c. Menerima laporan pelaksanaan dan realisasi capaian kinerja; dan
 - d. Mengambil tindakan berupa teguran apabila PIHAK KESATU tidak dapat memenuhi kewajibannya sampai penghentian pemberian bantuan pada tahun berikutnya;
 - e. Memberikan sanksi apabila tidak terpenuhi target kinerja seperti yang telah ditetapkan.

Pasal 3

- (1) PIHAK KEDUA dapat memberikan Sanksi :
- a. Menunda pencairan alokasi anggaran;
 - b. Menghentikan pembayaran alokasi anggaran pada tahun berjalan; dan
 - c. Penghentian alokasi anggaran untuk tahun berikutnya
- (2) Dalam hal pelaksanaan target kinerja terdapat pelanggaran dan/atau penyimpanan secara pidana, dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan

Demikian Perjanjian Kinerja ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Perjanjian Kinerja ini dibuat dalam 2 (dua) rangkap, masing-masing rangkap mempunyai kekuatan hukum yang sama dan bermaterai Rp. 6.000,-

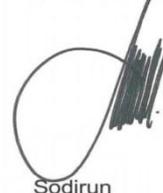
Pihak Kedua



Nasrullah

Jakarta, Nopember 2020

Pihak Pertama



Sodirun

LAPORAN KINERJA BALAI VETERINER SUBANG

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020 KEPALA BALAI VETERINER (BVET) SUBANG DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 26.604.868.000,- (*Dua puluh enam miliar enam ratus empat juta delapan ratus enam puluh delapan ribu rupiah*),
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif sampai bulan ke I (10,42%), II (18,75%), III (29,17%), IV (37,50%), V (47,92%), VI (56,25%), VII (64,58%), VIII (75,00%), IX (83,33%), X (91,67%), XI (100%), XII (100%)
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran,

II. Kinerja Tahunan

No	Indikator Kinerja	Target
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,57 skala likert
2	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	13.645 sampel
3	Kelembagaan Veteriner	1 unit
4	Pengembangan Ternak Ruminansia Potong	1.080 ekor
5	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	1.500 sampel

**LAPORAN KINERJA
BALAI VETERINER SUBANG**

III. Alokasi anggaran

	Kegiatan		Anggaran
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp	5.090.548.000,-
2.	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp	12.134.200.000,-
3.	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH	Rp	900.000.000,-
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp	8.480.120.000,-
	Jumlah	Rp.	26.604.868.000,-

Terbilang : *(Dua puluh enam miliar enam ratus empat juta delapan ratus enam puluh delapan ribu rupiah)*

Jakarta, Nopember 2020

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,

Sodirun

Lampiran 4 :

**Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak
Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan
Tahun 2020**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2020	Capaian	Persentase
1	2	3	4	5	6
1	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Jumlah penyidikan dan pengujian penyakit hewan	13.645	20.765	152,18 %
1	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	Terlaksananya Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	400	695	173,75 %
2	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza	Terlaksananya Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza	4.045	4.104	101,45 %
3	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	Terlaksananya Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	2.500	3.620	144,8 %
4	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Antraks	Terlaksananya Penyidikan dan Pengujian Penyakit Antraks	600	2.098	349,6 %
5	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera	Terlaksananya Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera	375	521	138,9%
6	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial	Terlaksananya Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial	60	319	531,6%
9	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral	Terlaksananya Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral	4.275	3.575	83,6 %
10	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasiter	Terlaksananya Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasiter	1.000	4.237	423,7 %

**LAPORAN KINERJA
BALAI VETERINER SUBANG**

10	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya	Terlaksananya Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya	400	1.596	399 %
11	Kelembagaan Veteriner	Terlaksananya Kelembagaan Veteriner	1	1	100 %

**LAPORAN KINERJA
BALAI VETERINER SUBANG**

Lampiran 5 :

**Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak
Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak
Tahun 2020**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2020	Capaian	Persentase
1	Pengembangan Ternak Ruminansia Potong	Terlaksananya Pengembangan Ternak Ruminansia Potong	1,080 ekor	1.080 ekor	100 %

**LAPORAN KINERJA
BALAI VETERINER SUBANG**

Lampiran 6 :

**Program Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH
(Aman, Sehat, Utuh dan Halal)
Tahun 2020**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2020	Capaian	Persentase
1	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Hewan	Terlaksananya Monitoring dan surveilans produk hewan	1.500 sampel	2.036 sampel	135,73 %

**LAPORAN KINERJA
BALAI VETERINER SUBANG**

Lampiran 7 :

**Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan
Kesehatan Hewan
Tahun 2020**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2020	Capaian	Persentase
1	Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1	Terlaksananya Dukungan Manajemen Eselon 1	1 layanan	1 layanan	100 %
2	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Terlaksananya Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 layanan	1 layanan	100 %
3	Layanan Dukungan Manajemen Satker	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 layanan	1 layanan	100 %
4	Layanan Perkantoran	Terlaksananya Layanan Perkantoran	1 layanan	1 layanan	100 %

Lampiran 8 :

Sertifikat Akreditasi KAN 17025:2017



Lampiran 9 :

Kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong

No	Komoditi	Provinsi	Kabupaten	Nama Kelompok	Desa
I	Sapi Potong	Jabar	Subang	Lembur Kuring	Kp. Sukadaya, Ds. Suk
			Subang	Sugih Mukti I	Kp. Manyeti, Ds. Many
			Purwakarta	Tali Asih	Kp. Cisarua, Ds. Ktama
			Cianjur	GP Kencana	Kp. Cinangka RT 03 RW Ciwalen
			Cianjur	Giri Mukti	Kp. Cikareo RT 04 RW Sukaresmi
			Kota Bogor	KTD Karya Tohaga	RT 01 RW 01 Kel. Ciba
			Cianjur	Cibodas Mandiri	Kp. Selajambu 03/02 C
			Cianjur	Menteng Jaya	Kp. Cilemat RT 005/00 Mentengsari
			Cianjur	Ternak Bogerang Jaya	Kp. Kebon Tiwu RT 00 Ds. Sukagalih
			Indramayu	Betah Jaya	Ds. Tegalurung,
			Indramayu	Pilang Jaya	Ds Bugis
			Indramayu	Sub Sri Mulya II	Ds. Dukuh
			Majalengka	Suka Makmur	Jatiraga
			Majalengka	Raksa Giri	Payung
			Subang	Berkah Tani	Bojong Jaya
			Ciamis	Sri Rejeki Utama	Dusun Sukabagja RT 2 06, Ds Kalapa Sawit
			Ciamis	Mustika Hurip Mukti	Dusun Karang Sari RT 0 01, Ds. Kaupandak
			Kota Banjar	Tunas Bakti	Lingkungan Sidomukti RW 06, Ds. Muktisari
			Ciamis	Rindu Alam	Dusun Cangkuang, Ds
			Bandung	Mega Karya	Kp. Cijambe RT 01/ RV Pangguh
			Bandung Barat	Mulus Rahayu	Kp. Pasirkuda RT 02 / I Ds Pasirlangu
			Bandung	UPTD Pembibitan Ternak	Kp Talaga RT05/ RW 0 Cisondari
			Garut	Karya Amanah	Kp Citoe RT 001 RW 0 Karyasari
			Garut	Bina Karya 2	Kp Cisalam, Ds Kerta M
			Garut	Berkah	Kp Baru RT 001/ RW 0

**LAPORAN KINERJA
BALAI VETERINER SUBANG**

					Mandalakasih
			Bogor	Darussa'adah	Kp. Ciketug, RT 01/05 Pangkal Jaya
			Bogor	Sirnasari	Kp. Sirnasari RT. 04 RW Desa Gunung Sari
			Bogor	Prawira Rimba Sejahtera	Kp. Babakan RT 01 RW Desa Tapos 1
			Kota Sukabumi	Mekar Jaya	Lembur Situ
			Kota Sukabumi	Harum 34	Situ Mekar
			Kota Sukabumi	Tataliwargi I	Cikundul
Jumlah Jabar					
		Banten	Kota Serang	Dogar Asrem	Cilaku
			Kota Serang	Sapi Benggala	Cipare
			Kota Serang	Siloka Smart	Banjarsari
			Tangerang	Agro Arofah	Kelapa Dua
Jumlah Banten					
		Jawa Tengah	Pati	Ngudi Barokah	Sumber Mulyo
			Pati	Rukun Mulyo	Soneyan
			Grobogan	Sukoraharjo	Desa Tirem RW 3 RT 2
			Temanggung	Sumber Makmur	Dusun Babengan, Ds. Gandurejo
			Temanggung	Sido Ngerdo	Gang VIII, Ds. Danurejo
			Temanggung	Sindurejo Satu	Dusun Bongos, Rt 004 Jumo
			Cilacap	Jaya Makmur	Ds. Kesugihan Kidul
			Banyumas	Lembu Jaya	Ds. Windu Jaya
			Banyumas	Sido Urip	Ds. Sambeng Kulon
			Kebumen	Suro Madu	Karangrejo
			Kebumen	Rukun Santoso	Bonorowo
			Kebumen	Gumarang Jaya	Tirtomoyo
			Karanganyar	Tani Waras VI	Dusun Tanjung Desa J
			Karanganyar	Mandiri VI	Dusun Gandon Desa J
			Karanganyar	Sari Mulyo	Petung
			Karanganyar	Guyub Rukun	Seneng RT 03 RW 02

**LAPORAN KINERJA
BALAI VETERINER SUBANG**

					Kelurahan Bolong
			Sragen	Sejahtera	Bedoro
			Sragen	Sri Rejeki	Gemantar
			Karanganyar	Sari Mulyo	Tugu
			Magelang	KT. Ngudi Makmur Sub Kelompok Ternak Sempulur	Mangunsoko
			Magelang	KT. Sumber Makmur Sub Kelompok Ternak Lembu Mulyo	Mantingan
Jumlah Jateng					
		Aceh	Aceh Besar	Agrindo Persada Nusantara	Alue